



ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI S2 DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nadia Guspiani Putri

Universitas Negeri Padang

Oknaryana

Universitas Negeri Padang

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Kec. Padang Utara, Kota Padang

Korespondensi penulis: nadiaguspiani@email.com

Abstract. *This research aims to find out what factors influence students' interest in continuing their Masters studies at Padang State University. This type of research is quantitative research using exploratory factor analysis techniques. The population in this study were all undergraduate students at the Faculty of Economics at Padang State University. The sample size in this study was taken using the Slovin formula with a sample size of 81 respondents. Then, the sampling technique in this research is Proportional Random Sampling. The data collection tool in this research is a questionnaire, which is prepared in the form of a Likert Scale with five alternative answers whose validity and reliability have been tested. Data were analyzed using the average formula (mean). The results of the research show that based on 20 factor variables tested using factor analysis, it is known that there are 10 factor variables which are factors that influence students' interest in continuing their Masters studies at Padang State University. The 10 factors are 1) quality and career motivation, 2) family environmental factors, 3) parents' socio-economic conditions, 4) future expectations factors, 5) peer environment factors, 6) social motivation factors, 7) education cost factors, 8) economic motivation factors, 9) parental encouragement factors, 10) learning achievement factors.*

Keywords: *Education, Student Interest in Further Studying Masters*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis faktor eksploratori. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang. Besarnya sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan rumus Slovin dengan jumlah sampel 81 responden. Kemudian, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket, yang disusun dalam bentuk Skala Likert dengan lima alternatif jawaban yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisa dengan menggunakan rumus rata-rata (*mean*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan 20 variabel faktor yang diuji dengan menggunakan analisis faktor diketahui bahwa terdapat 10 variabel faktor yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi S2

Received Oktober 30, 2023; Revised Oktober 30, 2023; November 2, 2023

*Corresponding author, e-mail address

di Universitas Negeri Padang. Adapun ke-10 faktor tersebut adalah faktor 1) motivasi kualitas dan karir, 2) faktor lingkungan keluarga, 3) faktor kondisi sosial ekonomi orang tua, 4) faktor ekspektasi masa depan, 5) faktor lingkungan teman sebaya, 6) faktor motivasi sosial, 7) faktor biaya pendidikan, 8) faktor motivasi ekonomi, 9) faktor dorongan orang tua, 10) faktor prestasi belajar.

Kata Kunci : Pendidikan, Minat Mahasiswa Lanjut Studi S2

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya menjadi lebih baik. Pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik itu dari segi kualitasnya maupun dari segi kuantitasnya. Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 50 Ayat 2 menjelaskan bahwa pemerintah yang berperan dalam menentukan kebijakan nasional dan standar nasional pendidikan untuk menjamin mutu dari pendidikan nasional. Pendidikan menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 adalah “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan data BPS mengenai tingkat pengangguran terbuka (TPT) dan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) tahun 2020, ialah sebagai berikut :

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Tahun 2015-2019

Tahun	TPT		TPAK	
	Feb	Agt	Feb	Agt
2015	5,81	6,18	69,50	65,76
2016	5,50	5,61	68,06	66,34
2017	5,33	5,50	69,02	66,67
2018	5,13	5,34	69,20	67,26
2019	5,01	5,28	69,32	67,49

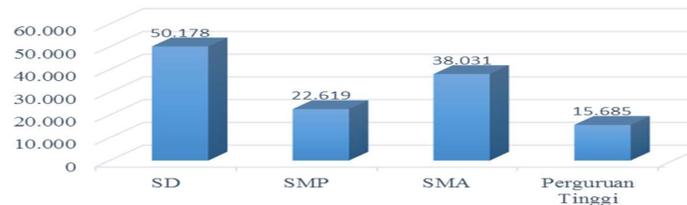
Sumber: Data BPS, 2020.

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa selama 5 tahun terakhir tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia terus mengalami penurunan, hal ini menandakan bahwa banyaknya angkatan kerja yang terserap dalam pasar kerja. Sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) terus mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir yang menandakan bahwa tingginya pasokan tenaga kerja yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

Di indonesia, sampai saat ini masih banyak tenaga kerja yang bersumber dari lulusan sekolah menengah yakni tingkat SD, SMP dan SMA, hal ini dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 1. Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI S2 DI UNIVERSITAS NEGERI PADANG



Sumber: Data BPS, 2020.

Berdasarkan data BPS tahun 2020 mengenai penduduk yang bekerja berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, jika membandingkan antara tingkat pendidikan yang berasal dari jenjang sekolah menengah (SD, SMP dan SMA) dengan perguruan tinggi. Didapatkan bahwa, penduduk yang bekerja paling banyak berasal dari tingkatan sekolah menengah yaitu berada pada tingkat SD. Sedangkan pada tingkat perguruan tinggi ini jauh berbeda dengan penduduk yang berasal dari tingkat sekolah menengah. Hal ini menandakan bahwa tenaga kerja di Indonesia banyak yang berasal dari tingkat sekolah menengah. Agar tenaga kerja tersebut dapat bersaing dalam mencari pekerjaan, maka perlu terlebih dahulu untuk meningkatkan pendidikannya pada tingkatan yang lebih tinggi. Untuk itu, upaya yang dapat dilakukan ialah dengan mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka terlebih dahulu hendaknya tenaga kerja tersebut perlu untuk meningkatkan pendidikan yang sebelumnya telah ia miliki ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Misalnya, tenaga kerja yang kategori pendidikannya berada di tingkat Sarjana (S1) tersebut maka perlu untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang Magister (S2), yakni dengan cara melanjutkan pendidikan. Tentunya, dalam melanjutkan pendidikan ini haruslah diawali dengan adanya minat seseorang untuk menjalankan pendidikan tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam melanjutkan studi S2 ialah motivasi dari dalam dan luar individu tersebut, motivasi seseorang akan menentukan dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan studi ke jenjang S2 atau tidak. Orang yang memiliki motivasi tinggi akan meningkatkan prestasinya dan akan memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2.

Namun, tidak semua mahasiswa yang prestasinya tinggi melanjutkan studinya ke jenjang S2, hal ini disebabkan oleh kondisi sosial ekonomi keluarganya yang tidak mendukung dan kurangnya motivasi dari mahasiswa tersebut untuk lanjut S2. Faktor lain dari minat melanjutkan studi S2 ini adalah keinginan untuk meningkatkan sumber daya manusia sehingga memperbesar peluang kerja, kebutuhan untuk memenuhi kesejahteraan hidup, dan perhatian dalam memperdalam ilmu melalui tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Adapun kecenderungan mahasiswa setelah menamatkan pendidikan mencakup berbagai esensi yaitu segi bekerja dan segi pengangguran. Berdasarkan esensi dalam segi bekerja, kecenderungan mahasiswa tersebut setelah tamat dari bangku perkuliahan sebagian besar dari mereka banyak yang memilih untuk mencari pekerjaan daripada melanjutkan atau menambah tingkat pendidikan mereka ke arah yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan banyaknya kebutuhan serta kepentingan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa tersebut. Seperti halnya kebutuhan pokok yang harus tercukupi bagi dirinya sendiri maupun bagi keluarganya, adapun kepentingan saat ia harus menjadi penyokong utama atas pendidikan dari anggota keluarganya. Namun, lain halnya dengan esensi

dalam segi pengangguran yang kalau dilihat berdasarkan situasi sekarang, banyaknya mahasiswa yang menganggur setelah menamatkan studinya. Maka dari itu, kecenderungan mahasiswa setelah tamat dari bangku perkuliahan sebagian besar dari mereka banyak yang mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan. Hal ini dikarenakan ketersediaan dari lapangan pekerjaan yang tersedia tidaklah cukup mampu untuk menampung banyaknya lulusan yang sedang mencari pekerjaan. Adapun lapangan pekerjaan yang tersedia tersebut belum tentu lulusan tersebut memiliki kriteria yang menjadi syarat mutlak yang sesuai dengan kriteria yang diminta oleh perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa Program Magister (S2) yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yaitu: Magister Ilmu Ekonomi (S2), Magister Manajemen (S2), dan Magister Pendidikan Ekonomi (S2). Adapun jumlah mahasiswa Magister (S2) Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang, sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah Mahasiswa Magister (S2) Fakultas Ekonomi di UNP

Jurusan/Program Studi	Jumlah Mahasiswa					Total
	2015	2016	2017	2018	2019	
Ilmu Ekonomi (S2)	45	39	51	62	59	256
Magister Manajemen (S2)	270	252	229	219	198	1.168
Pendidikan Ekonomi (S2)	134	130	112	85	53	514

Sumber: Kasubag Akademik, 2020.

Berdasarkan data di atas, secara keseluruhan terlihat bahwa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir terjadi penurunan terhadap jumlah mahasiswa Magister (S2) di Fakultas Ekonomi. Adapun dapat juga dilihat bahwa adanya peningkatan yang terjadi di tahun 2017-2018. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin banyak mahasiswa yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2. Dilihat dari perkembangan jumlah mahasiswa yang melanjutkan pendidikan ke jenjang S2, hal ini tentu saja ada kaitannya dengan berbagai faktor yang diduga mempengaruhi mahasiswa tersebut untuk lanjut S2. Dalam rangka melihat perbandingan dari seberapa banyak mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2016 yang memilih untuk melanjutkan dan tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 yang didapatkan berdasarkan observasi yang penulis lakukan melalui kuesioner awal yang penulis sebarakan melalui google form, sebagai berikut :

Tabel 3. Kuesioner Awal

Mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2016	Melanjutkan Studi S2	Tidak Melanjutkan Studi S2
		33,3%

Sumber: Data, 2020.

Berdasarkan data tersebut, didapatkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2016 memiliki minat untuk melanjutkan studi ke jenjang S2 sebesar 33,3%. Namun, lebih dari 60% mahasiswa tersebut memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 setelah menyelesaikan studi S1. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2016 di Universitas Negeri Padang. Dengan ini, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Melanjutkan Studi S2 Di Universitas Negeri Padang”.

KAJIAN TEORITIS

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber, minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungan dari minat tersebut lebih banyak kepada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan (Syah, 2012).

Motivasi karir menunjuk pada dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan/karir yang lebih baik dari sebelumnya. Maka dari itu, semakin tinggi kualitas pendidikan yang dimiliki seseorang akan semakin tinggi pula kedudukan, jabatan/karir yang diperolehnya.

Motivasi sosial diartikan sebagai suatu dorongan seseorang untuk melakukan perbuatan dengan tujuan bernilai sosial, memperoleh pengakuan maupun penghargaan dari lingkungan dimana seseorang berada. Motivasi sosial biasanya berhubungan dengan keinginan seseorang untuk diakui eksistensinya dan prestasinya. (Puritan, 2009).

Teori ekspektasi yang dikemukakan oleh Victor Vroom, yang menyatakan bahwa individu cenderung akan bertindak dengan cara tertentu berdasarkan harapan atau ekspektasi bahwa tindakannya tersebut akan diikuti dengan suatu hasil tertentu sebagai daya tariknya (Frida, 2014).

Slavin (2008) menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan tempat tinggal dan tempat belajar yang saling mengadakan interaksi yang di dalamnya terdapat dorongan dan dukungan dalam mempengaruhi sikap dan tingkah laku seseorang (Novannisa, 2018).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis faktor eksploratori, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket, yang disusun dalam bentuk Skala Likert dengan lima alternatif jawaban yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisa dengan menggunakan rumus rata-rata (*mean*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengolahan data dan analisis faktor terhadap data yang ada, dapat diketahui beberapa faktor mempengaruhi minat dari seorang mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2 di Universitas Negeri Padang. Dari hasil tersebut, dapat diketahui dari 51 variabel terdapat 47 variabel yang layak untuk dilakukan pengujian analisis faktor dan ke-47 faktor tersebut dapat dikatakan menjadi faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang.

Adapun terdapat 4 faktor yang diketahui nilai MSA yang didapatkan berada dibawah 0,5. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa dalam mengelompokkan variabel menjadi faktor ternyata mengalami perbedaan. Perbedaan tersebut muncul setelah dilakukannya pengolahan data dengan menggunakan pendekatan analisis faktor. Melalui analisis faktor, muncul 10 faktor baru yang mengakibatkan perubahan terhadap sebagian nama dari faktor-faktor yang ada sebelumnya. Adapun penjelasan mengenai

hasil analisis faktor diatas dapat dijelaskan berdasarkan dari setiap faktor sebagai berikut :

1. Faktor 1 (Faktor Motivasi Kualitas dan Karir)

Faktor motivasi kualitas dan karir merupakan faktor pertama yang mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang. Faktor ini memiliki *eigenvalue* sebesar 15,876 serta mampu menjelaskan keragaman (*variance*) variabel-variabel yang diobservasi serta memberikan kontribusi sebesar 33,779% terhadap minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang.

Faktor ini terdiri atas variabel motivasi kualitas dengan dimensi keinginan untuk memiliki kemampuan (X2.2), keinginan untuk melaksanakan tugas dengan baik (X2.3), keinginan untuk meningkatkan kualitas diri (X2.1). Adapun variabel selanjutnya ialah motivasi karir dengan dimensi keinginan untuk mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan pertanggungjawaban dalam bekerja (X3.4), keinginan untuk mendapat perlakuan profesional (X3.3), keinginan untuk meningkatkan kemampuan berprestasi (X3.5), mampu melaksanakan beban pekerjaan dengan baik (X3.6), keinginan untuk mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan dunia pekerjaan (X3.7), keinginan untuk memperoleh kesempatan promosi jabatan (X3.1), dan keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang (X3.2). Variabel-variabel dalam faktor ini mempunyai lokasi loading faktor antara 0,513 sampai 0,829 yang mengartikan tingkat korelasi antar variabelnya berkisar 51,3% sampai 82,9%. Korelasi tertinggi terletak pada variabel motivasi kualitas dengan dimensi keinginan untuk memiliki kemampuan (X2.2) sedangkan korelasi terendah terletak pada variabel motivasi karir dengan dimensi keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang (X3.2).

Motivasi dalam hal ini berkaitan dengan kualitas serta karir yang ingin dimiliki oleh orang tersebut. Dalam bidang pendidikan, seseorang untuk dapat meningkatkan kualitas yang ada dalam dirinya ialah dengan cara meningkatkan pendidikan yang pernah ia raih sebelumnya, seperti pendidikan ke jenjang S2.

2. Faktor 2 (Faktor Lingkungan Keluarga)

Faktor lingkungan keluarga merupakan faktor kedua yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang. Faktor ini memiliki *eigenvalue* sebesar 4,706 serta mampu menjelaskan keragaman (*variance*) variabel-variabel yang diobservasi serta mampu memberikan kontribusi sebesar 10,012% terhadap minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang.

Faktor ini terdiri atas variabel suasana rumah dengan dimensi kenyamanan saat di rumah (X8.1) dan hubungan antar anggota keluarga (X7.1). Adapun variabel selanjutnya ialah cara orang tua mendidik dengan dimensi perhatian orang tua terhadap kemajuan belajar anak (X6.4), perhatian orang tua terhadap pendidikan anak (X6.1), perhatian orang tua terhadap perkembangan belajar anak (X6.2), perhatian orang tua terhadap kebutuhan anak dalam belajar (X6.3), dan perhatian orang tua dalam mengatur waktu belajar (X6.5). Selanjutnya, variabel relasi antar anggota keluarga dengan dimensi bimbingan dari anggota keluarga (X7.3). Kemudian, variabel dorongan orang tua dengan dimensi non materil (X10.2). Variabel-variabel dalam faktor ini mempunyai lokasi loading faktor antara 0,619 sampai 0,841 yang mengartikan tingkat korelasi antar variabelnya berkisar 61,9% sampai 84,1%. Korelasi tertinggi terletak pada variabel suasana rumah dengan dimensi kenyamanan

saat dirumah (X8.1) sedangkan korelasi terendah terletak pada variabel dorongan orang tua dengan dimensi non materil (X10.2).

Sebagaimana yang diketahui bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor penting dalam memberikan pendidikan serta lingkungan yang utama dalam mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku seseorang dalam mendapatkan kasih sayang, perhatian dan dorongan dari orang tuanya. Dalam hal ini, apabila suasana yang terdapat di dalam rumah sering terjadi keributan atau percekcoakan yang menyebabkan menurunnya semangat belajar dari anak tersebut.

3. Faktor 3 (Faktor Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua)

Faktor kondisi sosial ekonomi orang tua merupakan faktor ketiga yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang. Faktor ini memiliki *eigenvalue* sebesar 3,279 serta mampu menjelaskan keragaman (*variance*) variabel-variabel yang diobservasi dan mampu memberikan kontribusi sebesar 6,978% terhadap minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang.

Faktor ini terdiri atas variabel pemenuhan kebutuhan keluarga dengan dimensi jumlah penghasilan keluarga (X16.1), jumlah anggota keluarga (X16.2), lingkungan sosial dan ekonomi keluarga (X16.4), taraf pendidikan dan status sosial (X16.3). Adapun variabel selanjutnya ialah kepemilikan aset/kekayaan dengan dimensi barang-barang berharga (X15.1). Selanjutnya, variabel tingkat pendidikan orang tua dengan dimensi pendidikan terakhir orang tua (X12.1). Kemudian, variabel kondisi ekonomi keluarga dengan dimensi kebutuhan pokok (X9.1). Variabel-variabel dalam faktor ini mempunyai lokasi loading faktor antara 0,453 sampai 0,789 yang mengartikan tingkat korelasi antar variabelnya berkisar 45,3% sampai 78,9%. Korelasi tertinggi terletak pada variabel pemenuhan kebutuhan keluarga dengan dimensi jumlah penghasilan keluarga (X16.1) sedangkan korelasi terendah terletak pada kondisi ekonomi keluarga dengan dimensi kebutuhan pokok (X9.1).

Dengan terpenuhinya kebutuhan keluarga, hal ini akan mempengaruhi seseorang dalam melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2 atau tidak. Bisa dikatakan pula, semakin baik kondisi sosial ekonomi yang dimiliki keluarga tersebut maka semakin tinggi pula minat dari mahasiswa tersebut untuk melanjutkan studi S2.

4. Faktor 4 (Faktor Ekspektasi Masa Depan)

Faktor ekspektasi masa depan merupakan faktor keempat yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang. Faktor ini memiliki *eigenvalue* sebesar 2,192 serta mampu menjelaskan keragaman (*variance*) variabel-variabel yang diobservasi dan mampu memberikan kontribusi sebesar 4,663% terhadap minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang. Faktor ini terdiri atas variabel kesempatan kerja dengan dimensi kenaikan pangkat (X17.3), jabatan (X17.2), dan pekerjaan (X17.1). Variabel selanjutnya ialah pendapatan di masa datang dengan dimensi bonus (X19.2), dan penghasilan (X19.1). Kemudian, variabel ekspektasi kerja dengan dimensi bidang non-kependidikan (X18.2). Variabel-variabel dalam faktor ini mempunyai lokasi loading faktor antara 0,470 sampai 0,752 yang mengartikan tingkat korelasi antar variabelnya berkisar 47,0% sampai 75,2%. Korelasi tertinggi terletak pada variabel kesempatan kerja dengan dimensi kenaikan pangkat (X17.3) sedangkan korelasi terendah terletak pada variabel ekspektasi kerja dengan dimensi bidang non-kependidikan (X18.2).

Ekspektasi seseorang terhadap pekerjaan yang akan dapat ia peroleh nantinya akan mempengaruhi seseorang untuk meningkatkan kemampuan serta kualitas yang telah ia miliki agar mampu mendapatkan serta menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Seseorang yang memiliki keinginan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih bagus, maka terlebih dahulu ia akan meningkatkan kemampuannya serta jenjang pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi seperti halnya melanjutkan pendidikan ke jenjang S2. Pendapatan di masa datang yang ingin diperoleh seseorang dalam rangka meningkatkan perekonomian yang bagus juga akan mempengaruhi seseorang untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi agar mendapatkan pekerjaan yang bagus serta memiliki pendapatan yang baik di masa datang.

5. Faktor 5 (Faktor Lingkungan Teman Sebaya)

Faktor lingkungan teman sebaya merupakan faktor kelima yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang. Faktor ini memiliki *eigenvalue* sebesar 2,069 serta mampu menjelaskan keragaman (*variance*) variabel-variabel yang diobservasi dan mampu memberikan kontribusi sebesar 4,401% terhadap minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang. Faktor ini terdiri atas variabel lingkungan teman sebaya dengan dimensi keinginan teman sebaya untuk lanjut S2 (X11.3), perhatian dan dorongan dari teman sebaya (X11.2), kerjasama antar teman sebaya (X11.5), interaksi dengan teman sebaya (X11.1), dan saling bertukar informasi dengan teman sebaya (X11.4). Variabel-variabel dalam faktor ini mempunyai lokasi loading faktor antara 0,505 sampai 0,830 yang mengartikan tingkat korelasi antar variabelnya berkisar 50,5% sampai 83,0%. Korelasi tertinggi terletak pada variabel lingkungan teman sebaya dengan dimensi keinginan teman sebaya untuk lanjut S2 (X11.3) sedangkan korelasi terendah terletak pada dimensi saling bertukar informasi dengan teman sebaya (X11.4).

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang.

6. Faktor 6 (Faktor Motivasi Sosial)

Faktor motivasi sosial merupakan faktor keenam yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang. Faktor ini memiliki *eigenvalue* sebesar 1,782 serta mampu menjelaskan keragaman (*variance*) variabel-variabel yang diobservasi dan mampu memberikan kontribusi sebesar 3,792% terhadap minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang. Faktor ini terdiri atas variabel motivasi sosial dengan dimensi memperoleh penghargaan dari lingkungan (X5.2), dan memperoleh pengakuan dari lingkungan (X5.1). Variabel-variabel dalam faktor ini mempunyai lokasi loading faktor antara 0,816 sampai 0,856 yang mengartikan tingkat korelasi antar variabelnya berkisar 81,6% sampai 85,6%. Korelasi tertinggi terletak pada variabel motivasi sosial dengan dimensi memperoleh penghargaan dari lingkungan (X5.2) sedangkan korelasi terendah terletak pada dimensi memperoleh pengakuan dari lingkungan (X5.1).

Motivasi sosial merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang. Motivasi sosial berkaitan dengan keinginan seseorang untuk melakukan mendapatkan pengakuan dan serta penghargaan yang berkaitan dengan eksistensi dan prestasi yang dimilikinya dalam kehidupan sosialnya. Keinginan untuk dapat dihargai dan diakui oleh lingkungan sosialnya akan mempengaruhi seseorang untuk meningkatkan dan

menyelesaikan pendidikannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi agar lingkungan sosial tempat ia berada dapat menghargai dan mengakui prestasi yang telah ia peroleh. Dalam hal ini, besarnya keinginan yang dimiliki seseorang untuk mendapatkan penghargaan dan pengakuan dari lingkungan sosialnya akan turut mempengaruhi minat seseorang dalam melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2.

7. Faktor 7 (Faktor Biaya Pendidikan)

Faktor biaya pendidikan merupakan faktor ketujuh yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang. Faktor ini memiliki *eigenvalue* sebesar 1,562 serta mampu menjelaskan keragaman (*variance*) variabel-variabel yang diobservasi dan mampu memberikan kontribusi sebesar 3,323% terhadap minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang. Faktor ini terdiri atas variabel biaya pendidikan dengan dimensi biaya tidak langsung (X20.2), dan biaya langsung (X20.1). Variabel-variabel dalam faktor ini mempunyai lokasi loading faktor antara 0,761 sampai 0,812 yang mengartikan tingkat korelasi antar variabelnya berkisar 76,1% sampai 81,2%. Korelasi tertinggi terletak pada variabel biaya pendidikan dengan dimensi biaya tidak langsung (X20.2) sedangkan korelasi terendah terletak pada dimensi biaya langsung (X20.1).

Adapun biaya pendidikan yang dipergunakan selama menempuh studi S2 tersebut dalam menunjang terlaksananya pendidikan tersebut akan mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan studi S2. Minat seseorang dalam melanjutkan studi S2 tersebut juga dipengaruhi oleh penghasilan yang diperoleh orang tua dari mahasiswa tersebut, apabila orang tuanya memiliki penghasilan yang rendah maka hal ini tidak cukup untuk memenuhi segala keperluan dari mahasiswa tersebut perihal biaya yang dipergunakan dalam menempuh studi S2.

8. Faktor 8 (Faktor Motivasi Ekonomi)

Faktor motivasi ekonomi merupakan faktor kedelapan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang. Faktor ini memiliki *eigenvalue* sebesar 1,454 serta mampu menjelaskan keragaman (*variance*) variabel-variabel yang diobservasi dan mampu memberikan kontribusi sebesar 3,094% terhadap minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang. Faktor ini terdiri atas variabel motivasi ekonomi dengan dimensi dorongan untuk meningkatkan penghargaan langsung (X4.1), dan dorongan untuk meningkatkan penghargaan tidak langsung (X4.2). Variabel-variabel dalam faktor ini mempunyai lokasi loading faktor antara 0,711 sampai 0,762 yang mengartikan tingkat korelasi antar variabelnya berkisar 71,1% sampai 76,2%. Korelasi tertinggi terletak pada variabel motivasi ekonomi dengan dimensi dorongan untuk meningkatkan penghargaan langsung (X4.1) sedangkan korelasi terendah terletak pada dimensi dorongan untuk meningkatkan penghargaan tidak langsung (X4.2).

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa motivasi ekonomi merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang. Sebagaimana yang diketahui bahwa motivasi ekonomi berkaitan dengan keinginan seseorang untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya. Dalam hal ini, besarnya keinginan yang dimiliki seseorang untuk meningkatkan finansial akan turut mempengaruhi minat seseorang dalam melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2. Jika dikaitkan dengan minat seseorang untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang S2 memiliki korelasi yang kuat.

9. Faktor 9 (Faktor Dorongan Orang Tua)

Faktor dorongan orang tua merupakan faktor kesembilan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang. Faktor ini memiliki *eigenvalue* sebesar 1,146 serta mampu menjelaskan keragaman (*variance*) variabel-variabel yang diobservasi dan mampu memberikan kontribusi sebesar 2,439% terhadap minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang. Faktor ini terdiri atas variabel dorongan orang tua dengan dimensi materil (X10.1), dan variabel kondisi ekonomi keluarga dengan dimensi fasilitas belajar (X9.2). Variabel-variabel dalam faktor ini mempunyai lokasi loading faktor antara 0,674 sampai 0,820 yang mengartikan tingkat korelasi antar variabelnya berkisar 67,4% sampai 82,0%. Korelasi tertinggi terletak pada variabel dorongan orang tua dengan dimensi materil (X10.1) sedangkan korelasi terendah terletak pada dimensi memperoleh fasilitas belajar (X9.2).

Dalam hal ini dorongan serta dukungan tersebut perihal melanjutkan studi S2, dengan adanya dorongan serta dukungan dari orang tua tersebut mengenai studi S2 maka hal ini akan membangkitkan minat dari mahasiswa tersebut dalam melanjutkan studi S2.

10. Faktor 10 (Faktor Prestasi Belajar)

Faktor prestasi belajar merupakan faktor kesepuluh yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang. Faktor ini memiliki *eigenvalue* sebesar 1,069 serta mampu menjelaskan keragaman (*variance*) variabel-variabel yang diobservasi dan mampu memberikan kontribusi sebesar 2,274% terhadap minat mahasiswa dalam melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang. Faktor ini terdiri atas variabel prestasi belajar dengan dimensi IPK mahasiswa (X1). Variabel-variabel dalam faktor ini mempunyai lokasi loading faktor sebesar 0,700 yang mengartikan tingkat korelasi antar variabelnya berkisar 70,0%.

Prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang berada pada kategori sangat memuaskan dengan frekuensi sebesar 75%, sehingga dapat dikatakan sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Padang memiliki tingkat prestasi belajar yang sangat memuaskan. Maka dari itu, apabila dikaitkan antara prestasi belajar dengan minat seseorang dalam melanjutkan studi ke jenjang S2 mempunyai korelasi yang kuat. Prestasi belajar yang dimiliki mahasiswa tersebut semakin tinggi maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam melanjutkan studi ke jenjang S2.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: dari 51 sub variabel (dimensi) yang diuji terdapat 47 sub variabel (dimensi) yang dikatakan layak untuk dilakukan analisis. Terdapat 10 faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa melanjutkan studi S2 di Universitas Negeri Padang, yaitu faktor motivasi kualitas dan karir (faktor 1), faktor lingkungan keluarga (faktor 2), faktor kondisi sosial ekonomi orang tua (faktor 3), faktor ekspektasi masa depan (faktor 4), faktor lingkungan teman sebaya (faktor 5), faktor motivasi sosial (faktor 6), faktor biaya pendidikan (faktor 7), faktor motivasi ekonomi (faktor 8), faktor dorongan orang tua (faktor 9), dan faktor prestasi belajar (faktor 10).

DAFTAR REFERENSI

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MELANJUTKAN STUDI S2 DI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

- Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar* (12th ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Alhija, F. A. N. (2010). Factor analysis: An overview and some contemporary advances. *International Encyclopedia of Education*, 162–170.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eprillison, V. (2014). Analisis Faktor Dominan yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan ke Program Studi PIPS Pascasarjana UNP. *Journal of Economic and Economic Education*, 3(1), 53–63.
- Indriyanti, N., & Ivada, E. (2013). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS*, 1(2), 1–10.
- Sardiman, A. . (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Simbolon, N. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*. 14–19.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumakta, I. A. (2015). *Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY* (Vol. 16).